

Transformasi Perpustakaan UM Menuju Blended -Eco Library (Refleksi 8 Tahun Kepemimpinan Prof.Dr. Djoko Saryono, M.Pd.)

Aa Kosasih¹, Achmad Qorni Novianto²

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang No. 5 Malang Jawa Timur

e-mail: achmad.qorni.novianto@um.ac.id

Abstrak

Pengembangan UPT Perpustakaan UM pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Djoko Saryono (2015-2022) didasarkan pada konsep blended-eco library yang merepresentasikan UPT Perpustakaan UM sebagai perpustakaan hibrida (kombinasi koleksi tercetak dan elektronik) yang mengusung nuansa ekologis. Beberapa pencapaian penting yang diraih oleh UPT Perpustakaan UM di antaranya meliputi (1) UPT Perpustakaan UM meraih predikat A dalam asesmen akreditasi perpustakaan, (2) menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dan keikutsertaan dalam portal Indonesia OneSearch dan OCLC, (3) pengembangan infrastruktur dan diversifikasi layanan (Kafe Pustaka, Ringin Baca, Co-Working Space, dan Multiplatform Digital Library), (4) pengembangan sumberdaya manusia perpustakaan, (5) pengembangan koleksi perpustakaan, dan (6) pengembangan berbagai jenis aplikasi layanan perpustakaan.

Kata kunci: blended-eco library, UPT Perpustakaan UM

A. PENDAHULUAN

Di era yang sarat akan perubahan saat ini, diperlukan pemahaman tentang berbagai proses perubahan yang dapat mengancam eksistensi suatu organisasi. Pemahaman tentang kompleksitas perubahan yang terjadi, dapat mewujudkan strategi/ manajemen reaksi organisasi untuk secara efektif dan efisien dalam menghadapi perubahan. Berbagai perubahan yang terjadi juga berimbas pada dunia perpustakaan dan kepastakawanan. Sesuai dengan istilah *library is growing organism* yang dinyatakan oleh Ranganathan, perpustakaan diibaratkan sebagai organisme yang terus berkembang, sehingga perpustakaan harus dikembangkan seiring dengan kemajuan zaman. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Rohana et al., 2019) yang menyatakan bahwa perpustakaan harus mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena jika tidak perpustakaan dapat tenggelam pada paradigma lama dan sulit untuk maju. Pengembangan perpustakaan harus didasarkan pada konsep *library follow users*, konsep tersebut menunjukkan bahwa perpustakaan harus senantiasa berinovasi agar dapat memberikan layanan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan pemustaka dalam rangka menunjang kegiatan pembelajaran sepanjang hayat (Novianto, 2019).

Dalam rangka mewujudkan transformasi perpustakaan, kepala perpustakaan tentu harus memiliki pandangan yang visioner dan dapat merespon perubahan-perubahan yang terjadi. Berbicara tentang masalah perubahan, tentu kita tidak asing dengan istilah transformasi. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, transformasi adalah perubahan rupa (bentuk, sifat, fungsi, dan sebagainya). Lebih lanjut, transformasi

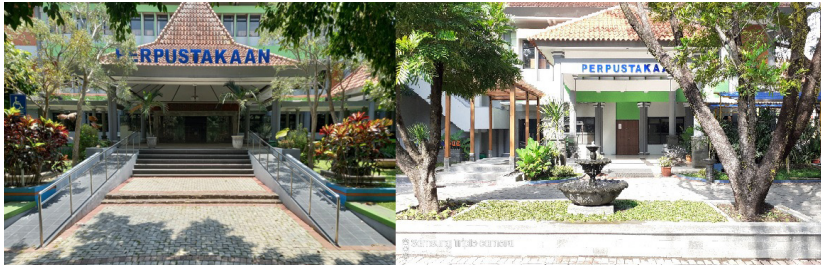
didefinisikan sebagai sebuah proses untuk memindahkan mereka yang terperangkap dalam fixed mindset menjadi growth mindset (Kasali, 2014). Menurut (Kasali, 2017), bagi seorang pemimpin yang visioner, terdapat istilah "*tomorrow is today*", di mana aktivitas membaca, mengeksplorasi, dan mengendalikan masa depan tidak dilakukan pada hari esok, melainkan hari ini. Hal tersebut didasari oleh kenyataan bahwa kematian sebuah organisasi sebenarnya adalah kegagalan membaca masa depan, gagal mengantisipasi dan merespon perubahan. Oleh karena itu, kepala perpustakaan harus memiliki kecakapan dalam rangka membawa misi pengembangan perpustakaan untuk terus berkembang seiring perkembangan zaman.

Sebagai pusat sumber informasi di lingkungan Universitas Negeri Malang (UM), UPT Perpustakaan UM mengemban tugas utama sebagai infrastruktur Tri Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) bagi sivitas akademika UM. Sejak awal tahun 2015 hingga saat ini, estafet kepemimpinan UPT Perpustakaan UM jatuh pada Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. Di era kepemimpinan beliau, UPT Perpustakaan UM senantiasa berinovasi untuk mewujudkan UPT Perpustakaan UM sebagai pusat rujukan informasi ilmiah dan *pusat akses pengetahuan* dalam mendukung program Tridharma Perguruan Tinggi yang berorientasi dalam memenuhi kebutuhan pembangunan, masyarakat, dan kemanusiaan dengan tetap memperhatikan wawasan lokal, nasional dan global. Pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd, UPT Perpustakaan UM dikembangkan dengan konsep *Blended-Eco Library*, yakni perpustakaan hybrid (kombinasi koleksi tercetak dan elektronik) yang mengusung nuansa ekologis. Berdasarkan uraian tersebut, penulis bertujuan untuk mengulas tentang bagaimana

transformasi UPT Perpustakaan UM pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd.

B. GAMBARAN UMUM UPT PERPUSTAKAAN UM

UPT Perpustakaan UM berdiri seiring dengan keberadaan Universitas Negeri Malang (UM) yang beralamat di Jl. Semarang No.5 Malang. Sejak tahun 1990, UPT Perpustakaan UM menempati gedung yang saat ini ditempati seluas 5.300 m². Sebagai sumber informasi bagi sivitas akademika di lingkungan UM, perpustakaan berperan sebagai infrastruktur Tri Dharma bagi 120 program studi yang ada di UM. UPT Perpustakaan UM terbuka bagi masyarakat luar UM untuk memperluas dayaguna koleksi pustaka yang dimiliki dalam rangka menunjang visi UM sebagai perguruan tinggi unggul dan rujukan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan. Selain mengelola koleksi dalam bentuk tercetak dan audio-visual bagi para pemustaka, UPT Perpustakaan UM juga menyediakan koleksi digital yang dapat diakses pemustaka dari manapun tanpa terbatas ruang dan waktu. UPT Perpustakaan UM terintegrasi pada Sistem Informasi Pustaka Terpadu (SIPADU UM) yang membentuk katalog induk sekaligus sistem tunggal pelayanan perpustakaan-perpustakaan yang ada di lingkungan UM. Oleh karena itu, UPT Perpustakaan UM adalah perpustakaan terpadu (*blended library*) yang menjadi infrastruktur akademik bagi seluruh sivitas akademika di UM.



Gambar 1. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)

Semenjak berdiri hingga saat ini, UPT Perpustakaan UM telah mengalami beberapa pergantian kepemimpinan sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar Nama Kepala UPT Perpustakaan UM

| No. | Nama Kepala Perpustakaan UM | Masa Kepemimpinan |
|-----|------------------------------------|-------------------|
| 1 | Dr. J.C. Tan, MA | 1954-1957 |
| 2 | Setiyono | 1958-1959 |
| 3 | Ny. Dana Prawira | 1960-1962 |
| 4 | Yusuf Hadimiarsa, M.Sc. | 1963-1964 |
| 5 | Dr. Tjokorda Raka Joni | 1965-1968 |
| 6 | Soeparman Kardi, M.Sc. | 1969-1972 |
| 7 | Ny. Sundari Ayub, BA. | 1973-1978 |
| 8 | Drs. Supriadi | 1979-1986 |
| 9 | Drs. Murdibjono, M.A. | 1987-1990 |
| 10 | Budisetyo Prianggono, B.Sc., M.LS. | 1990-2002 |
| 11 | Drs. Andoyo, S.IP. | 2000-2007 |
| 12 | Drs. Darmono, M.Si. | 2007-2015 |
| 13 | Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. | 2015-sekarang |



Gambar 2. Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd. (Kepala UPT Perpustakaan UM Tahun 2015-2022)

Sebagai Kepala UPT Perpustakaan UM sejak tahun 2015 hingga saat ini (2022), tentu pengalaman, ide dan pemikiran Prof. Dr. Djoko Saryono banyak direalisasikan dalam pengembangan perpustakaan. Berbekal pengalaman panjang beliau sebagai Guru Besar Sastra Indonesia di UM pada bidang keahlian pendidikan sastra, literasi, perpustakaan, dan kajian transdisiplinairitas membuat Prof. Djoko ditunjuk oleh Rektor UM untuk memimpin UPT Perpustakaan UM. Kompetensi beliau di bidang perpusdokino juga tidak perlu diragukan lagi karena beliau kerap kali menjadi narasumber di berbagai event seminar bidang perpusdokino tingkat nasional. Dengan gaya pemikiran beliau yang senantiasa *out of the box* dan *open minded*, berbagai inovasi pengembangan perpustakaan terus dilakukan dan para pustakawan pun didorong untuk terus mengembangkan diri. Oleh karena itu, tidak berlebihan jika penulis dan rekan-rekan pustakawan menyimpulkan bahwa Prof. Djoko mampu membawa UPT Perpustakaan UM bertransformasi di era disruptif ini.

C. KONSEP *BLENDED-ECO LIBRARY* DALAM PENGEMBANGAN UPT PERPUSTAKAAN UM

Sesuai dengan konsep yang diperkenalkan oleh Ranganathan, "*library follow user*" dan "*library is growing organism*" dimana perpustakaan senantiasa berkembang mengikuti karakteristik pengguna dan masanya, maka suatu perpustakaan harus selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Hal tersebut sesuai dengan istilah organisasi pembelajaran (*learning organization*) yang dideskripsikan oleh (Uha, 2017) sebagai organisasi yang secara proaktif menciptakan, mendapatkan dan mentransfer pengetahuan serta mengubah perilakunya atas dasar pengetahuan dan wawasan baru. Oleh karena itu, perlu ada perubahan-perubahan yang harus dilakukan perpustakaan perguruan tinggi dalam rangka memenuhi kebutuhan pemustaka yang saat ini didominasi oleh generasi Z. Tahapan perubahan menurut (Zainal, n.d.) di antaranya adalah (1) pencairan (*unfreezing*), konsep dan praktik yang telah berlaku perlu



Gambar 3. UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM)

Konsep *Blended-Eco Library* yang diperkenalkan oleh Prof. Djoko dilandasi oleh kesadaran bahwa lingkungan yang ada di sekitar area perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar dapat

memberikan kesan menyenangkan bagi sivitas akademika yang berkunjung ke perpustakaan UM. Konsep tersebut tentu berkontribusi dalam mendukung capaian UM pada pemeringkatan *UI Green Metric World University Rankings* yang salah satu indikatornya adalah aspek penghijauan kampus. Oleh karena itu, dalam kepemimpinan Prof. Djoko sebagai Kepala UPT Perpustakaan UM (sejak tahun 2015 hingga saat ini) UPT Perpustakaan UM dikembangkan dengan menggabungkan konsep perpustakaan hybrid (kombinasi koleksi tercetak dan elektronik) yang mengusung nuansa ekologis. Sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UM dan kebijakan pendidikan tinggi di era Revolusi Industri 4.0, UPT Perpustakaan UM juga dikembangkan sebagai perpustakaan hijau terbuka (*open ecolibrary*) yang memberikan kenyamanan dan keleluasaan bagi para pemustaka dalam melaksanakan berbagai aktivitas akademik, edukatif, dan intelektual yang produktif. Di bawah kepemimpinan Prof. Djoko, lingkungan hijau yang ada disekitar perpustakaan dipadukan dengan fasilitas dan layanan perpustakaan agar dapat melayani pemustaka yang ingin memanfaatkan fasilitas perpustakaan secara *outdoor*. Untuk area dalam ruangan perpustakaan, diletakkan tanaman-tanaman hias pada beberapa tempat sehingga memberikan kesan segar dan hijau.

D. TRANSFORMASI UPT PERPUSTAKAAN UM PADA MASA KEPEMIMPINAN PROF. Dr. DJOKO SARYONO

Perubahan, pada dasarnya adalah suatu proses yang menjadikan keadaan yang ada saat ini menjadi keadaan baru yang diinginkan. Oleh sebab itu, menurut (Zainal, n.d.) diperlukan analisa terhadap empat indikator perubahan: (1) apa yang sebenarnya terjadi saat ini; (2) apa yang akan terjadi di masa depan jika

perubahan tersebut tidak terjadi; (3) apa yang diinginkan masyarakat tentang kondisi yang akan datang; dan (4) bagaimana perubahan dilakukan dari kondisi yang ada sekarang ke kondisi ideal di masa depan. Pengembangan perpustakaan di era disruptif saat ini, harus disesuaikan dengan karakteristik pemustaka abad 21 melalui implementasi berbagai aplikasi dan perangkat teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan (Qorni et al., n.d., p. 4). Berikut ini dijabarkan pencapaian-pencapaian penting UPT Perpustakaan UM selama periode kepemimpinan Prof. Dr. Djoko Saryono.

1. Akreditasi Perpustakaan

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan pemustaka pada kualitas layanan dan sarana-prasarana perpustakaan, pada tahun 2020 UPT Perpustakaan UM mengikuti program akreditasi perpustakaan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Terdapat enam komponen/aspek yang dinilai pada saat mengikuti akreditasi perpustakaan, yaitu (1) koleksi, (2) sarana-prasarana, (3) pelayanan, (4) sumberdaya manusia, (5) manajemen dan (6) penguat. Seluruh komponen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi tersebut didasarkan pada Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional RI Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi.



Gambar 4. Akreditasi A UPT Perpustakaan UM

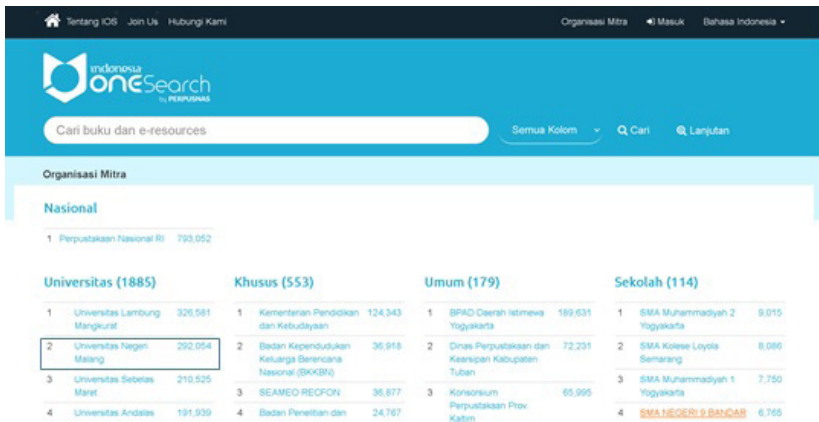
Berdasarkan penilaian pihak Perpustakaan Nasional RI pada enam komponen akreditasi perpustakaan perguruan tinggi, UPT Perpustakaan UM mendapatkan skor maksimal dengan mendapatkan predikat "A" (*berdasarkan surat Hasil Akreditasi Perpustakaan Nasional Indonesia nomor 4017/4.1.2/PPM.02/XI.2020 tanggal 17 November 2020*). Capaian yang membanggakan tersebut tentu menunjukkan pada sivitas akademika UM dan masyarakat bahwa UPT Perpustakaan UM mampu berkontribusi dalam rangka mewujudkan visi UM sebagai perguruan tinggi unggul dan rujukan pada bidang kependidikan, iptek, dan humaniora.

2. Kerja sama Perpustakaan

Selain memberikan layanan perpustakaan bagi sivitas akademika UM, UPT Perpustakaan UM memberikan layanan antar perpustakaan yang tergabung dalam FPPTI (Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia) dan FKP2TN (Forum Komunikasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negeri yang beranggotakan 127 PTN). Salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada kedua forum tersebut adalah memberikan layanan baca koleksi perpustakaan melalui kartu sakti (FKP2TN) dan kartu super (FPPTI). Pemegang kartu sakti dan kartu super dapat berkunjung ke perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi yang tergabung dalam forum tersebut dan memanfaatkan koleksi-koleksinya.



Gambar 5. Keanggotaan UPT Perpustakaan UM dalam FKP2TN dan FPPTI



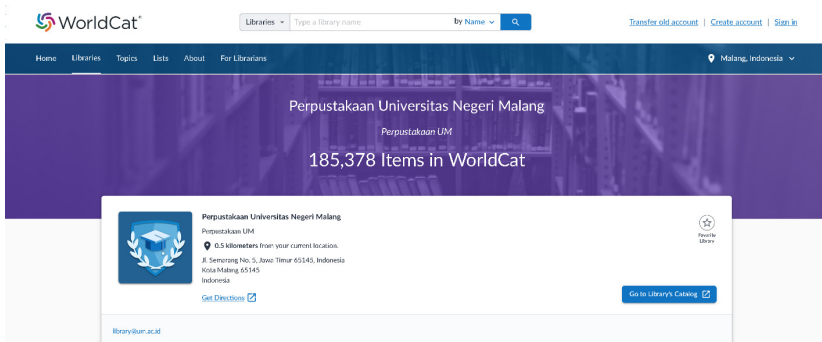
Gambar 6. Posisi UPT Perpustakaan UM sebagai Top 2 Contributors Indonesia

Onesearch

(Sumber: <https://onesearch.id/Search/Partners>)

UPT Perpustakaan UM juga berkontribusi dalam Portal Indonesia Onesearch yang merupakan portal akses penelusuran berbagai koleksi publik dari perpustakaan, museum, dan arsip yang ada di Indonesia. Pada Bulan September 2022, UPT Perpustakaan UM masuk dalam *top contributor* (peringkat tiga) portal Indonesia Onesearch melalui 212.526 konten yang telah

diunggah. Dengan semakin banyak konten perpustakaan yang diunggah, diharapkan koleksi pustaka UPT Perpustakaan UM semakin banyak dikenal dan diakses oleh masyarakat luas.



Gambar 7. Keikutsertaan UPT Perpustakaan UM dalam WorldCat

(Sumber: <https://www.worldcat.org/libraries/215151>)

UPT Perpustakaan UM juga berkontribusi dalam WorldCat atau katalog induk dunia yang dikelola oleh Online Computer Library Center (OCLC). Sampai dengan bulan September 2022, terdapat 185.378 konten yang diunggah pada <https://www.worldcat.org/>, dengan tujuan agar koleksi UPT Perpustakaan UM dapat diakses atau ditelusur oleh masyarakat di seluruh dunia, dalam mendukung visi UM sebagai perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, iptek, dan humaniora.

JPNN.com » Nasional » Humaniora » Perpustakaan MPR RI Jalin Kerjasama dengan UPT Universitas Negeri Malang

Perpustakaan MPR RI Jalin Kerjasama dengan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang

Senin, 16 Maret 2020 - 19:43 WIB



MPR RI dan Universitas Negeri Malang menjalin kerja sama. Foto: Humas MPR

jpnn.com, MALANG - Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia (MPR RI) dan Universitas Negeri Malang (UM) menjalin kerja sama dalam hal pembahasan karya ilmiah atau tesis yang ada di kampus, Sabtu (14/3).

Gambar 8. Kerjasama Perpustakaan MPR RI dengan UPT Perpustakaan UM
(Sumber:<https://www.jpnn.com/news/perpustakaan-mpr-ri-jalin-kerja-sama-dengan-upt-universitas-negeri-malang>)

UPT Perpustakaan UM juga menjalin kerjasama dengan lembaga lainnya dalam rangka pengembangan sistem tata kelola perpustakaan dengan berbagai lembaga. Sampai dengan Bulan September tahun 2022, UPT Perpustakaan UM memiliki 23 perjanjian kerja sama, di antaranya adalah (1) Perjanjian Kerja Sama antara Bank Indonesia dengan Universitas Negeri Malang (UM) tentang Fasilitas Pojok BI (BI Corner) di Perpustakaan Universitas Negeri Malang, (2) Perjanjian Kerja Sama Antara Perpustakaan Sekretariat Jenderal Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia dengan

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang (3) Perjanjian Kerja Sama antara Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi Jawa Timur dengan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang, (4) Perjanjian Kerja Sama antara Lembaga Pendidikan (LPI) Sabilillah Malang dengan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang, dan yang terakhir pada tahun 2022 ini (5) Perjanjian Kerja Sama antara Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret (UNS) dengan UPT Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

3. Pengembangan Infrastruktur dan Diversifikasi Layanan Perpustakaan

a. Kafe Pustaka

Kafe Pustaka UM merupakan sebuah **tempat ngopi (Ngobrol Pintar)** yang berada di sudut barat gedung UPT Perpustakaan UM. Berbeda dari kedai kopi lainnya, Kafe Pustaka UM mengusung jargon 'Sembari Ngopi Membangun Literasi'. Keberadaan kafe ini merupakan buah pemikiran Prof. Djoko Saryono yang selain sebagai Dosen dan Kepala Perpustakaan, beliau juga pegiat literasi dan sastrawan. Gagasannya akan sebuah tempat *nongkrong berupa layanan* ruang kegiatan literasi akademis-intelektual yang dipadu dengan kafe yang diramaikan oleh pembicara literasi dan sastra terwujud sejak 7 Mei 2015 silam.



Gambar 9. Kafe Pustaka UPT Perpustakaan UM

Pengunjung Kafe Pustaka diharapkan tak hanya membuang waktu *ngobrol ngalor-ngidul*, namun juga berbagi berbagai hal terkait literasi, kesusasteraan dan berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Tak mengherankan jika Kafe Pustaka UPT Perpustakaan UM sering dijadikan tempat untuk menggelar beragam acara seputar sastra. Mulai dari pameran buku, *talkshow*, hingga diskusi ringan tentang berbagai disiplin ilmu.

b. Ringin Baca

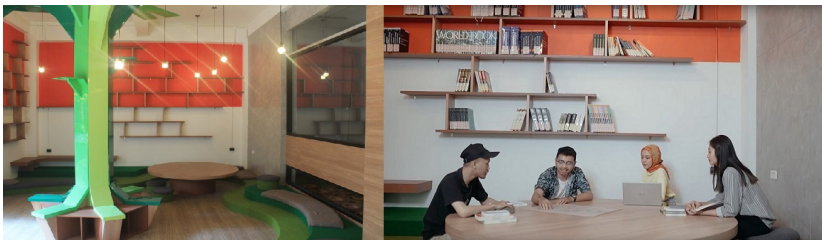
Ringin baca adalah perpustakaan hijau terbuka (*open ecolibrary*) yang ada di Perpustakaan UM dalam rangka pemantapan dan penguatan infrastruktur fisik perpustakaan UM. Ringin Baca adalah layanan Perpustakaan UM kepada Sivitas Akademika berupa layanan taman baca Ruang Terbuka Hijau yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka kapan saja.



Gambar 10. Ringin Baca UPT Perpustakaan UM

c. Co-Working Space

Ruang bekerja kolaboratif (*co-working space*) UPT Perpustakaan UM hadir dalam pemenuhan kelayakan dan kememadaian bangunan, ruang-ruang layanan, tempat-tempat aktivitas pemustaka, dan sarana penunjang lain yang mampu mengoptimalkan pelayanan perpustakaan. *Co-Working Space* UPT Perpustakaan UM memungkinkan terciptanya UPT Perpustakaan UM sebagai *maker-space* (rumah cipta) dan *co-learning space* (ruang belajar bersama) yang membuat sivitas akademika dapat melaksanakan berbagai kegiatan akademik yang konstruktif dan produktif.



Gambar 11. Co-Working Space UPT Perpustakaan UM

d. Multiplatform Digital Library UPT Perpustakaan UM

Multiplatform digital library UPT Perpustakaan UM hadir sebagai pemenuhan pemantapan dan penguatan infrastruktur fisik perpustakaan UM dalam kelayakan, kecukupan, dan kememadaian pemustaka dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi pustaka digital di samping mencari sumber-sumber pustaka digital. *Multiplatform digital library* merupakan layanan UPT Perpustakaan UM berupa pemanfaatan koleksi pustaka digital, pertemuan ilmiah terbatas, pertemuan berbasis elektronik secara langsung (*teleconference*), atau menonton film edukatif. *Multiplatform digital library* UPT Perpustakaan UM merupakan realisasi *blended library* untuk mengoperasikan dan mengelola layanan perpustakaan secara optimal dan melayani pemustaka secara memuaskan.



Gambar 12. *Multiplatform Digital Library* UPT Perpustakaan UM

e. Media Sosial Perpustakaan

UPT Perpustakaan UM telah mengembangkan layanan *virtual reference* (pelayanan referensi secara virtual) melalui pengembangan aplikasi Let's Talk yang tersedia pada website UPT Perpustakaan UM. Selain itu UPT

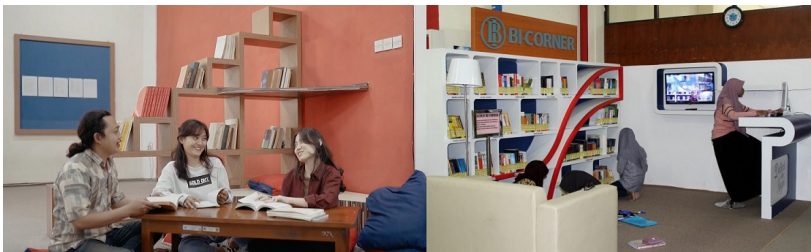
Perpustakaan UM memiliki beberapa akun media sosial yang meliputi: (1) Facebook (@perpustakaan.um), (2) Instagram (@perpustakaan.um), dan (3) Twitter (@perpustakaan_um). UPT Perpustakaan UM memanfaatkan berbagai platform media sosial dalam rangka mempublikasikan berbagai kegiatan perpustakaan, pemanfaatan sarana-prasarana perpustakaan dan layanan perpustakaan serta memfasilitasi interaksi antara pemustaka dan perpustakaan secara virtual. Sesuai dengan pendapat (Noor, 2019:88) yang menyatakan bahwa pemustaka tidak harus selalu mendatangi perpustakaan secara fisik, mereka mendapatkan layanan perpustakaan melalui layanan chat, memberikan komentar mengenai koleksi perpustakaan, pemanfaatan web perpustakaan untuk kegiatan peminjaman koleksi atau akses ke sumber informasi dan sebagainya.



Gambar 13. Media Sosial UPT Perpustakaan UM

f. BI Corner

BI Corner yang ada di UPT Perpustakaan UM merupakan sarana edukasi dan sarana pengenalan kebijakan Bank Indonesia kepada publik termasuk pemustaka pada UPT Perpustakaan UM. BI Corner Perpustakaan UM, hadir sebagai bentuk pemantapan dan penguatan infrastruktur kultural perpustakaan Universitas Negeri Malang yang difokuskan pada pembentukan komunitas epistemic, penguatan budaya intelektual, fasilitasi kegiatan-kegiatan intelektual, dan penciptaan keramahan, pelayanan perpustakaan yang memudahkan para pemustaka melaksanakan kegiatan Tridharma Universitas Negeri Malang.

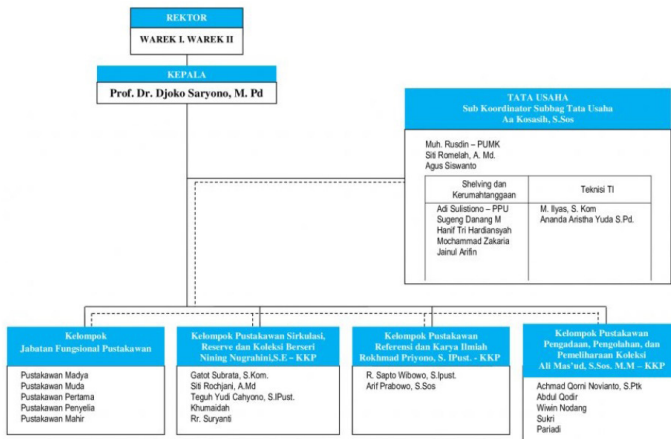


Gambar 14. BI Corner UPT Perpustakaan UM

BI Corner menjadi salah satu sarana edukasi yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UM yang menyediakan berbagai koleksi tentang ekonomi dan perbankan. BI Corner merupakan memberikan keragaman jenis layanan yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan. Keberadaan BI Corner ini merupakan salah satu perwujudan visi dari Perpustakaan UM, yaitu memberikan layanan perpustakaan bermutu bagi Sivitas Akademika UM melalui pemanfaatan sumber daya informasi dan teknologi.

4. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sampai dengan Bulan September tahun 2022, sumber daya manusia UPT Perpustakaan UM sejumlah 26 orang, yang terdiri dari 8 orang pustakawan dan 18 orang tenaga kependidikan. Pada UPT Perpustakaan UM, terdapat beberapa unit kerja, di antaranya (1) Tata Usaha, (2) Unit Sirkulasi, Reserve, dan Koleksi Berseri, (3) Unit Referensi dan Karya Ilmiah, dan (4) Unit Pengadaan, Pengolahan dan Pemeliharaan Koleksi. Pada era kepemimpinan Prof Djoko sebagai Kepala UPT Perpustakaan UM (2015-2022) terjadi penurunan jumlah staf perpustakaan secara drastis setelah para staf perpustakaan memasuki masa purna tugas dan tenaga penggantinya tidak sebanyak yang memasuki masa purna tugas. Namun beberapa jenis pekerjaan yang sebelumnya dilaksanakan oleh staf perpustakaan saat ini digantikan dengan aplikasi komputer yang dikembangkan oleh unit TI UPT Perpustakaan UM, misalnya layanan loker mandiri dan upload karya ilmiah mandiri. Berikut ini struktur organisasi UPT Perpustakaan UM pada tahun 2022.



Gambar 15. Struktur Organisasi UPT Perpustakaan UM Tahun 2022

Pada era kepemimpinan Prof Djoko (2015-2022) beliau mendorong dan memotivasi para pustakawan dan tenaga kependidikan untuk menempuh studi lanjut S1 dan S2 dalam rangka pengembangan kompetensi SDM perpustakaan. Pada masa kepemimpinan beliau, tercatat 4 orang telah lulus studi lanjut S1 Ilmu Perpustakaan dan 2 orang pustakawan telah lulus studi S2 melalui beasiswa dari Kemenristekdikti. Saat ini, terdapat 6 orang tenaga kependidikan yang sedang menempuh studi S1 Ilmu Perpustakaan di Universitas Terbuka. Selain itu, Prof. Djoko juga senantiasa mendukung dan mendorong SDM perpustakaan untuk mengembangkan kompetensinya melalui keikutsertaannya dalam seminar, workshop dan pelatihan.

5. Pengembangan Koleksi Perpustakaan

Pemantapan dan penguatan infrastruktur fisik UPT Perpustakaan UM difokuskan pada kecukupan, kememadain, kelengkapan, dan kemutakhiran koleksi pustaka baik cetak maupun digital sehingga dapat memenuhi kebutuhan pemustaka secara maksimal yang dikembangkan dengan konsep blended-eco library, yakni perpustakaan hybrid (kombinasi koleksi tercetak dan elektronik). Koleksi tercetak yang dimiliki UPT Perpustakaan UM pada tahun 2021 adalah sebagai berikut: (1) buku cetak yang terdiri dari buku teks, koleksi referensi (ensiklopedia, kamus, sumber geografi, almanak, direktori, biografi, statistik, daftar bibliografi, dan handbook), peraturan pemerintah dan koleksi terbitan UM (pedoman pendidikan, pidato guru besar dan lain sebagainya) sebanyak 70.159 judul, 180.901 eksemplar; (2) karya ilmiah yang terdiri dari tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi sebanyak 92.269 judul; (3) koran/surat kabar

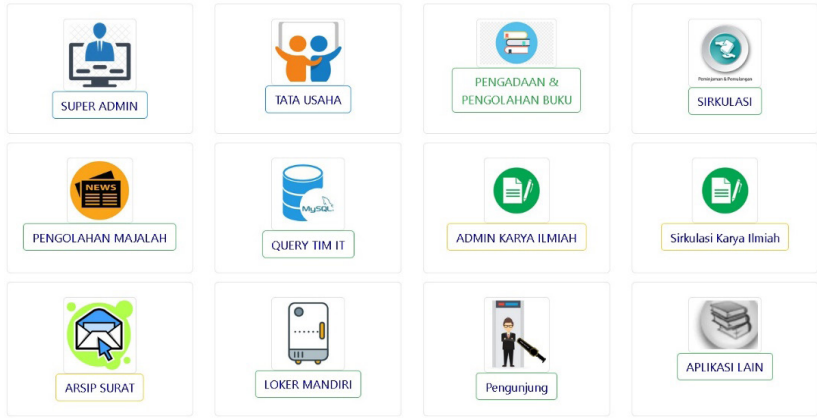
yang dilanggan sejumlah 8 judul (Duta Masyarakat, Jakarta Post, Jawa Pos, Kompas, Malang Post, Republika, Surya dan Tabloid Otomotif); dan (4) majalah yang dilanggan sebanyak 10 judul (Femina, Gatra, Idea, Info Komputer, Intisari, National geographic, Panjebur Semangat, SWA, Tempo, dan Trubus). UPT Perpustakaan UM memiliki koleksi audiovisual adalah (1) CD dan DVD buku teks sebanyak 368 judul, (2) kaset sejumlah 1 judul, dan (4) DVD Film sebanyak 97 judul.

Selain memiliki koleksi tercetak, UPT Perpustakaan UM juga mengembangkan perpustakaan digital yang berbasis web. Pada tahun 2022, UPT Perpustakaan UM melanggan e-journal yang bereputasi internasional sebanyak 8 provider, yang terdiri atas: (1) Springer (<http://www.springer.com/gp/products/journals/>); (2) Oxford Journals (<http://www.oxfordscholarship.com/>); (3) JSTOR Journal (<https://www.jstor.org/subjects>); (4) Cambridge Journal (<http://journals.cambridge.org/>); (5) Wiley (<http://onlinelibrary.wiley.com/>); (6) Proquest (<http://search.proquest.com/>); (7) Taylor & Francis (<http://tandfonline.com/>); dan (8) Nature (<https://www.nature.com/nature/>). Selain melanggan lebih banyak e-journal, UPT Perpustakaan UM juga mengoleksi *e-book* yang berasal dari berbagai penerbit yang ternama, di antaranya: (1) Oxford; (2) Cambridge; (3) Wiley-Blackwell; (4) Routledge; (5) Springer; (6) World Scientific, (7) Sage Knowledge, (8) E-Book Elseiver; dan (9) E-Book Central – Proquest database. Secara keseluruhan, tersedia ribuan judul e-journal bereputasi internasional dengan ratusan ribu artikel yang dapat diakses melalui jaringan LAN atau WiFi di lingkungan UM dengan alamat akses <http://lib.um.ac.id/> atau akun tunggal sivitas akademika UM.

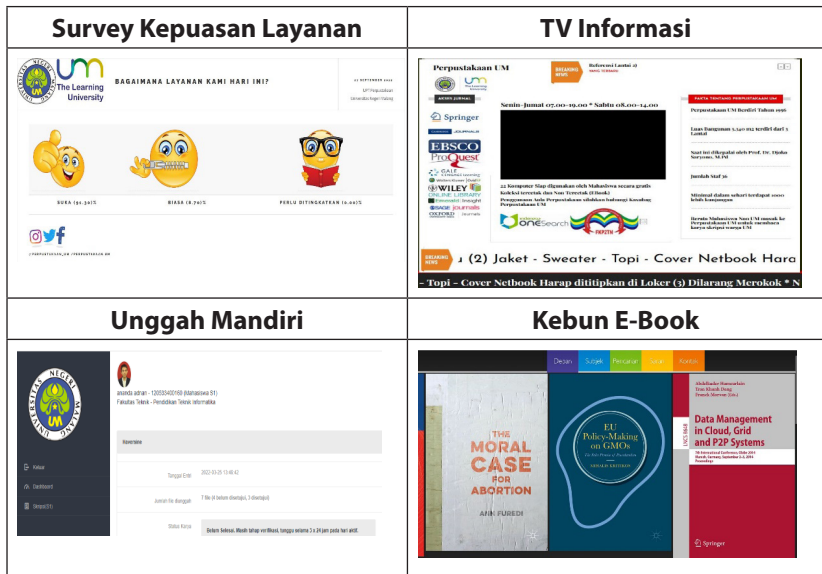
Hingga saat ini, beragam data koleksi UPT Perpustakaan UM diunggah pada situs <http://lib.um.ac.id>. Dengan demikian, data koleksi UPT Perpustakaan UM dapat diakses melalui web selama 24 jam secara terus menerus. Pada tahun 2021, jumlah pengunjung yang datang langsung (secara fisik) ke UPT Perpustakaan UM sejumlah 74.916 orang. Sedangkan jumlah pengunjung digital (jumlah hit) pada web UPT Perpustakaan UM selama tahun 2021 mencapai 65.184.750 pengunjung, dengan rincian: (1) lib.um.ac.id (22.900.000 pengunjung); (2) mulok.lib.um.ac.id (1.349.512 pengunjung); (3) opac.lib.um.ac.id (640.188 pengunjung); dan (4) repository.um.ac.id (23.495.050 pengunjung).

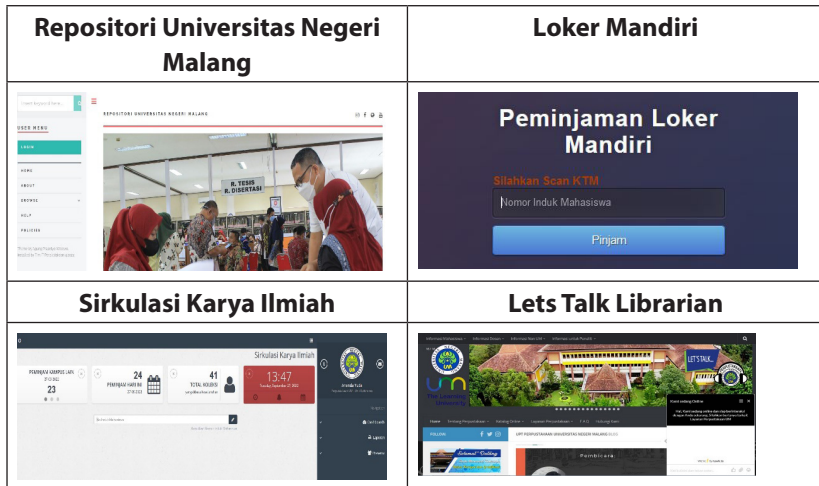
6. Pengembangan Aplikasi Layanan Perpustakaan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja layanan UPT Perpustakaan UM yang berbasis TIK, hingga saat ini (September tahun 2022), UPT Perpustakaan UM terhitung telah mengembangkan 25 jenis aplikasi yang digunakan untuk melaksanakan berbagai keperluan. Aplikasi-aplikasi yang dikembangkan oleh tim TIK UPT Perpustakaan UM di antaranya: (1) Unggah Karya Ilmiah Mandiri; (2) Sirkulasi Karya Ilmiah; (3) Survey Kepuasan Layanan Perpustakaan; (4) Kebun *E-book*; (5) Stock Opname Buku; (6) Loker Mandiri; (7) TV Informasi; dan lain sebagainya.



Gambar 16. Tampilan ADMIN Berbagai Aplikasi yang dikembangkan UPT Perpustakaan UM





Gambar 17. Beberapa Aplikasi yang dikembangkan UPT Perpustakaan UM

Selain mengembangkan sejumlah aplikasi yang digunakan sebagai sarana tata kelola perpustakaan, sejak tahun 2019 UPT Perpustakaan UM mengimplementasikan teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) yang menggantikan peran barcode nomor register koleksi pada layanan sirkulasi koleksi. Selain dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan perpustakaan, penerapan teknologi RFID pada koleksi perpustakaan juga meningkatkan keamanan koleksi. Ke depan, UPT Perpustakaan UM akan terus berinovasi dalam rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara berkelanjutan.

E. PENUTUP

Transformasi perpustakaan dalam rangka penyesuaian terhadap perkembangan zaman dan teknologi menjadi hal yang mutlak harus dilakukan oleh perpustakaan. Sosok kepala

perpustakaan tentu memberikan sumbangsih yang signifikan pada pengembangan sebuah perpustakaan. Pengembangan UPT Perpustakaan UM pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Djoko Saryono (2015-2022) didasarkan pada konsep *blended-eco library* yang merepresentasikan UPT Perpustakaan UM sebagai perpustakaan hibrida (kombinasi koleksi tercetak dan elektronik) yang mengusung nuansa ekologis. Pada masa kepemimpinan Prof. Djoko, berbagai ide kreatif pengembangan perpustakaan diimplementasikan dalam rangka membuat ekosistem akademik yang baik bagi sivitas akademik dan masyarakat. Beberapa pencapaian penting yang diraih oleh UPT Perpustakaan UM di antaranya meliputi (1) UPT Perpustakaan UM meraih predikat A dalam asesmen akreditasi perpustakaan, (2) menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dan keikutsertaan dalam portal Indonesia OneSearch dan OCLC, (3) pengembangan infrastruktur dan diversifikasi layanan (Kafe Pustaka, Ringin Baca, Co-Working Space, dan Multiplatform Digital Library), (4) pengembangan sumber daya manusia perpustakaan, (5) pengembangan koleksi perpustakaan, dan (6) pengembangan berbagai jenis aplikasi layanan perpustakaan. Ke depannya, UPT Perpustakaan UM akan senantiasa berinovasi dalam rangka mengembangkan perannya sebagai *scientific information center* dan *center of knowledge access* melanjutkan berbagai capaian penting UPT Perpustakaan UM pada periode kepemimpinan Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd.

F. DAFTAR PUSTAKA

Kasali, R. (2014). *Self Driving: Menjadi Driver atau Passenger?* Mizan.

Kasali, R. (2017). *Tomorrow is Today: Inilah Inovasi Disruptif Perusahaan Indonesia dalam Menghadapi Lawan-lawan Tak Kelihatan*. Mizan.

Novianto, A. Q. (2019, November 13). Pengembangan perpustakaan UM dalam Ekosistem Digital Berinklusi Sosial. *Konferensi Perpustakaan Digital Indonesia 12*.

Qorni, A., Pustakawan, N., & Lanjutan, P. (n.d.). *Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Kompetensi Pustakawan dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21*.

Rohana, R., Adryawin, I., & Artikel, R. (2019). *FIVE LAWS OF LIBRARY SCIENCE: SEBUAH PEMIKIRAN YANG DINAMIS DARI RANGA-NATHAN* (Vol. 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jiper.v1i1.1498>

Uha, I. N. (2017). *Budaya Organisasi Kepemimpinan dan Kinerja: Proses Terbentuk, Tumbuh Kembang, Dinamika dan Kinerja Organisasi*. Kencana.

Zainal, V. R. (n.d.). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Rajawali Pers.
